

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 3 • No. 1 • April 2024

DOI : 10.37090/jmpkm.v3i1.1433

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

## PERAN MAHASISWA DALAM MEMBANGUN DESA DILEM KECAMATAN GONDANG ,MOJOKERTO

Eufasianais Adira<sup>1</sup>, Faleria L. Hayon<sup>2</sup>, Stefania G.G Da Costa<sup>3</sup>, Patrisius Lela<sup>4</sup>,  
Maria Regina Jaga<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia

<sup>2</sup> Ilmu Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia

<sup>3</sup> Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia

<sup>4</sup> Ilmu Hukum, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia

<sup>5</sup> Ilmu Hukum, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia

Email : [mariajaga@unwira.ac.id](mailto:mariajaga@unwira.ac.id) \*

Email : [verenadira@gmail.com](mailto:verenadira@gmail.com) \*

### ABSTRACT

*Real Work Lectures (KKN), which is also known as Community Service Learning, requires students to visit certain areas during certain periods. KKN involves involvement in society through various activities, carried out by the academic community, especially students, to directly assist in village development and the practical application of science. This initiative places students outside the campus environment, encourages critical thinking and allows them to understand and analyze the potential of society, assisted by instructors in problem solving. During KKN, students face various challenges and assignments, gaining direct experience in designing and implementing work programs, which improves their mindset. Community immersion allows students to discover their identity, leading to personal growth and improvement. Through KKN, students undergo direct experiences that go beyond life on campus.*

**Keywords:** Student KKN (Real Work Lecture), Community Service, Solutions problems, Direct experience

### ABSTRAK

*Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang juga dikenal sebagai Pembelajaran Pelayanan Masyarakat mengharuskan mahasiswa untuk mengunjungi area tertentu selama periode tertentu. KKN melibatkan keterlibatan dalam masyarakat melalui berbagai kegiatan, yang dilakukan oleh komunitas akademis, khususnya mahasiswa, untuk secara langsung membantu dalam pengembangan desa dan penerapan praktis ilmu pengetahuan. Inisiatif ini menempatkan mahasiswa di luar lingkungan kampus, mendorong pemikiran kritis dan memungkinkan mereka memahami dan menganalisis potensi masyarakat, dibantu oleh instruktur dalam pemecahan masalah. Selama KKN, mahasiswa menghadapi beragam tantangan dan tugas, memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan melaksanakan program kerja, yang meningkatkan pola pikir mereka. Penyelaman dalam komunitas memungkinkan mahasiswa menemukan identitas mereka, mengarah pada pertumbuhan dan perbaikan pribadi. Melalui KKN, mahasiswa menjalani pengalaman langsung yang melampaui kehidupan di kampus.*

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat, Pemecahan masalah, Pengalaman langsung



**PENDAHULUAN**

Program Keterlibatan Masyarakat (Community Outreach Program/COP), yang juga dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdimensi internasional, merupakan inisiatif KKN yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Petra. Program ini menggabungkan prinsip "Dharma Pendidikan" dan "Pengabdian kepada Masyarakat" (Layanan-Pembelajaran). Peserta COP berasal dari universitas dalam dan luar negeri. Program ini bertujuan mengajarkan mahasiswa untuk memahami kebutuhan masyarakat, serta berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, COP juga menjadi platform untuk layanan, pembelajaran, interaksi multikultural, pertukaran pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya dari berbagai negara. (Sa'ban, Sadat, & Nazar, 2021)

Pada tahun 2023, Universitas Kristen Petra mengadakan Community Outreach Program (COP) dengan tema "Keep Blessing The Nation". Kegiatan COP dilaksanakan di Desa Dilem, yang terletak di kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, dengan jarak 5,2 km dari pusat kecamatan Gondang. Desa Dilem memiliki sekitar 270 penduduk dan 88 rumah berdasarkan data sensus untuk pemilihan kepala desa. Dalam hal ekonomi, desa Dilem termasuk kelas menengah dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani buruh dan pengelola lahan perhutani. Beberapa warga juga beternak ayam dan kambing. Meskipun penghasilan mereka cukup untuk kebutuhan sehari-hari, tanpa pendidikan dan pelatihan dalam pertanian dan peternakan, ekonomi masyarakat dapat terancam. Desa Dilem memiliki perkebunan kopi yang merupakan salah satu sumber pendapatan, tetapi warga belum tahu cara mengelola biji kopi menjadi produk siap jual. Masyarakat juga terlibat dalam produksi keripik toritella, smiler, pisang, dan pare sebagai usaha mikro, namun mereka masih memerlukan pengetahuan tentang pemasaran dan strategi pasar yang lebih luas. (Taya, Sanjaya, Avellyne, & Lim, 2017)

Masyarakat Desa Dilem ramah dan terbuka terhadap orang baru, menciptakan peluang bagi Program COP untuk berkolaborasi secara terbuka. Desa ini memiliki pesona alam yang menakjubkan, terutama Bukit Semar, sebuah destinasi wisata yang dikenal luas. Bukit Semar menawarkan pemandangan pegunungan yang indah dengan matahari terbit di antara Gunung Penanggungan dan Gunung Welirang. Selain itu, di malam hari, pemandangan gemerlap lampu kota terlihat jelas dari puncak bukit. Namun, fasilitas pendakian di desa ini masih terbatas, termasuk fasilitas pendakian dan tempat parkir yang terbatas. Artikel ini menguraikan latar belakang umum, kajian literatur terdahulu, pernyataan kebaruan ilmiah, permasalahan penelitian, serta tujuan kajian dari Program COP ini. (Junianto, Leonardo, & Putro, 2023)

**METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi dan pemberdayaan masyarakat di Desa Dilem melalui serangkaian program pengembangan. Metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahap yang mengarah pada implementasi solusi yang konkret. (Apriadi, Hidayat, AB, Ahmatang, & Sudarto, 2022)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Community Outreach Program (COP) adalah program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk berpartisipasi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari kebutuhan masyarakat dan berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Desa Dilem memiliki banyak potensi, dengan perkebunan kopinya dan usaha kecil yang memproduksi keripik dari produk pertanian lokal. Program COP dapat membantu warga desa dengan strategi pemasaran dan bisnis. Keindahan alam desa, dengan bukit-bukit indah dan Bukit Semar, juga menambah pesonanya. Anda juga memiliki banyak ide bagus untuk meningkatkan desa Dilem dan kehidupan penduduknya! Memberikan pelatihan atau pendidikan tentang pengelolaan kopi dapat membantu warga desa memaksimalkan perkebunan kopi mereka dan meningkatkan pendapatan mereka. Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan warga desa melalui program pembelajaran bahasa juga dapat bermanfaat. Mempromosikan usaha kecil yang dijalankan oleh ibu-ibu Desa Dilem, misalnya melalui pameran atau bazar lokal, dapat membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan mereka. Memperbaiki basecamp atau area registrasi untuk pendaki, misalnya dengan menambahkan drainase atau menaikkan lantai, dapat membuatnya lebih nyaman dan mudah diakses saat cuaca hujan. Memberikan pendidikan bahasa Inggris untuk anak-anak melalui program sekolah atau kursus bahasa juga dapat sangat berharga.

Meningkatkan fasilitas untuk pendaki, seperti menyediakan tempat istirahat, toilet, atau fasilitas penyimpanan, dapat membuat pengalaman mereka lebih menyenangkan. Memperbaiki fasilitas sanitasi umum, misalnya dengan mempekerjakan staf kebersihan atau merenovasi fasilitas, dapat meningkatkan kualitas hidup bagi warga desa. Meningkatkan akses pendidikan bagian anak-anak di desa, misalnya melalui beasiswa atau program bantuan sekolah, juga dapat berdampak positif.

**Tabel dan Gambar**

Gambar 1. Demografi Desa Dilem

Desa Dilem terbentuk pada awal kemerdekaan Indonesia, pada awalnya Desa Dilem tidak berada di lokasi yang kita kunjungi sekarang. Awalnya Desa Dilem berada di dalam hutan, tetapi karena pada saat itu terjadi pendudukan oleh Belanda, desa tersebut dibom oleh Belanda dan hancur. Masyarakat terpaksa dievakuasi ke tempat yang lebih aman, yaitu di lokasi desa yang sekarang ini. Orang-orang yang terdampak oleh bom tersebut diberikan kompensasi oleh pemerintah berupa lahan seluas 25 x 25 meter yang terletak di lokasi dimana desa akan dibangun.

Tabel 1. Data Desa Dilem

No	Kategori	Detail
1.	Lokasi	Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
2.	Luas Desa	0.95 hektar
3.	Perbatasan	Timur (Desa Kalikatir), Barat (Kawasan Hutan Perhutani), Utara (Desa Kalikatir), Selatan (Desa Begagan Limo)
4.	Populasi	270 jiwa dengan 88 keluarga atau kepala rumah tangga
5.	Pekerjaan	Pekerja ladang dan pengelola tanah Perhutani
6.	Pendidikan	Taman kanak-kanak pra-sekolah dan sekolah dasar (1 bangunan)

Desa Dilem terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Ini adalah desa kecil dengan luas hanya 0,95 km<sup>2</sup>. Jarak dari Kecamatan Gondang ke Kabupaten Mojokerto berjarak 5,2 kilometer, sekitar 14 menit berkendara. Itu satu-satunya cara untuk mencapai desa ini adalah dengan menggunakan mobil atau sepeda motor, karena kondisi jalan yang cukup sepi menantang ketika memasuki desa. Jumlah penduduk Desa Dilem kurang lebih 270 jiwa dengan total 88 jiwa rumah tangga berdasarkan sensus yang diadakan oleh desa untuk pemilihan kepala desa. Itu mayoritas penduduk Desa Dilem berprofesi sebagai petani bercocok tanam. Beberapa dari mereka juga beternak ayam dan kambing serta ikan. Masyarakat yang tinggal di desa Dilem sangat ramah dan kooperatif, serta terbuka dengan orang baru. Karena penerimaan Masyarakat dari Desa Dilem, ini kesempatan besar untuk program COP, jadi kita bisa bekerjasama dengan desa secara terbuka.



Gambar 2.1 Perataan Tanah



Gambar 2.2 Pemasangan Paving



Gambar 2.3 Penguncian Paving

Pengaspalan lahan area parkir sehingga dapat diakses sebagai peningkatan bagi pengunjung yang datang ke desa. Area parkir yang diaspal dengan baik bisa membuat destinasi wisata semakin maksimal mudah diakses dan nyaman bagi pengunjung untuk memarkir kendaraan mereka sambil terus berjalan ke tempat wisata.



Gambar 3.1  
Pengenalan  
Dasar Alfabet



Gambar 3.2 Foto Bersama



Gambar 3.3 Pengenalan  
Hewan Herbivora,  
Karnivora, Omnivora

Orang-orang Desa Dilem memiliki pendidikan bahasa Inggris yang rendah dan kami berencana untuk membuat bahasa Inggris program untuk anak-anak dan orang tua sehingga mereka akan memperoleh pendidikan bahasa Inggris yang lebih tinggi untuk mendapatkan gelar yang lebih baik. Kami berencana membuat program bahasa Inggris untuk anak-anak sepulang sekolah dan untuk orang tua kami membuat program bahasa Inggris singkat setelah mereka selesai dengan pekerjaan mereka.



Gambar 4.1 Finishing



Gambar 4.2 Finishing



Gambar 4.3 Melukis Nama Buah Dalam Bahasa Inggris

Kami ingin memberikan tanda bahwa kami telah melaksanakan kegiatan di Desa Dilem. jadi kami ingin melakukan tanda peringatan ini dengan membuat mural di dinding sekolah yang tidak berwarna.



Gambar 5.1 Tanya jawab alat musik



Gambar 5.2 Foto bersama



Gambar 5.3 Bermain games

Kelas musik untuk anak-anak adalah tempat magis di mana kreativitas dan kegembiraan bersatu. Dalam suasana yang penuh semangat dan menyenangkan, anak-anak diajak untuk menjelajahi dunia musik melalui permainan, bernyanyi, dan mengenal alat musik. Kelas ini tidak hanya membantu anak-anak memahami musik, tetapi juga memupuk rasa percaya diri dan kerja sama dalam sebuah lingkungan yang mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh.



Gambar 6.1 Finishing



Gambar 6.2 Membangun Toilet Umum

Memposisikan ulang toilet ke arah Timur karena saat ini memakan terlalu banyak ruang area parkir dan sangat tidak nyaman. Ini terutama bermasalah ketika tamu dari kunjungan Pemkot Mojokerto, karena kendaraan mereka tidak bisa parkir dengan nyaman akibat toilet menghalangi area parkir. Oleh karena itu, sebaiknya toilet dipindahkan agar tidak lagi menempati bagian depan area parkir.

## KESIMPULAN

Program Community Outreach (COP) di Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, telah menghasilkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi dan pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini, kami telah mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh Desa Dilem, seperti kurangnya pemahaman tentang pengelolaan kopi, minimnya pendidikan bahasa Inggris, dan infrastruktur yang belum memadai. Melalui serangkaian program pengembangan, kami telah mencoba mengatasi beberapa masalah ini, termasuk melalui pelatihan pengelolaan kopi, program pembelajaran bahasa Inggris, dan perbaikan fasilitas seperti toilet umum dan area parkir.

Melalui kerjasama dengan masyarakat lokal, kami telah berusaha memaksimalkan potensi Desa Dilem, yang termasuk perkebunan kopi dan usaha kecil seperti produksi keripik. Kami juga telah berfokus pada peningkatan pendidikan dan keterampilan masyarakat, serta mempromosikan usaha kecil melalui pameran dan bazar lokal. Semua ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa Dilem.

Namun, masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Dalam jangka panjang, upaya berkelanjutan diperlukan untuk menjaga dan memperluas hasil yang telah dicapai. Dengan komitmen terus-menerus, kerjasama yang kuat antara institusi pendidikan dan masyarakat lokal, Desa Dilem memiliki potensi untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Apriadi, D., Hidayat, N., AB, N., Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 25-30.
- Junianto, A., Leonardo, K., & Putro, M. K. (2023). Pemberdayaan Warga Kampung Herbal Nginden Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 131-140.
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10-16.
- Taya, Sanjaya, D. S., Avelyne, C., & Lim, R. (2017). COP at Dilem Village-Gondang, Mojokerto: for Better Generasi, Masa Depan Lebih Baik. *Pengabdian Masyarakat Petra*, 37-44.